

## Penguatan Kompetensi Jurnalistik Dan Tata Kelola Majalah Dakwah Al-Fajr di PCM Umbulharjo

Vera Yuli Erviana<sup>1</sup> Tri Wahyuni Sukesi<sup>2</sup> Prayudha<sup>3</sup> Hadi Suyono<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia<sup>1</sup>

Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia<sup>3</sup>

Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia<sup>4</sup>

Email: [vera.erviana@pgsd.uad.ac.id](mailto:vera.erviana@pgsd.uad.ac.id)<sup>1</sup> [tri.sukesi@ikm.uad.ac.id](mailto:tri.sukesi@ikm.uad.ac.id)<sup>2</sup> [prayudha@pbi.uad.ac.id](mailto:prayudha@pbi.uad.ac.id)<sup>3</sup>  
[hadi.suyono@psy.uad.ac.id](mailto:hadi.suyono@psy.uad.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo untuk memperkuat literasi dakwah melalui pengembangan media jurnalistik Islami. Permasalahan mitra meliputi keterbatasan kemampuan jurnalistik dasar, teknik wawancara dan penulisan berita, pengelolaan redaksi majalah Al-Fajr yang belum optimal, serta minimnya strategi publikasi digital. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi jurnalistik pengurus PCM, Angkatan Muda Muhammadiyah, dan pengelola AUM melalui pelatihan dan pendampingan berbasis praktik. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui workshop, simulasi wawancara, praktik penulisan berita, pendampingan redaksi, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan penulisan berita, wawancara, serta pengelolaan redaksi dan publikasi digital. Program ini juga menghasilkan struktur redaksi yang lebih sistematis dan memperkuat budaya literasi dakwah yang kreatif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Jurnalistik, Literasi Dakwah, Publikasi Digital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan media digital telah membawa perubahan besar terhadap pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam aktivitas dakwah dan penyebaran informasi keislaman. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang strategis dalam membangun literasi, menyebarkan nilai-nilai keislaman, serta memperkuat identitas organisasi dakwah (Apdillah et al., 2022). Dalam konteks tersebut, kemampuan mengelola media berbasis jurnalistik menjadi kebutuhan penting bagi organisasi keagamaan agar mampu menyampaikan informasi secara cepat, akurat, menarik, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Media dakwah berbasis jurnalistik juga berperan sebagai sarana edukasi, dokumentasi kegiatan, dan penguatan komunikasi internal maupun eksternal organisasi (Musyafak & Fabriar, 2023). Jurnalistik merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media massa secara sistematis dan beretika (Qomaruddin, 2022). Dalam praktiknya, kemampuan jurnalistik tidak hanya berkaitan dengan keterampilan menulis berita, tetapi juga mencakup teknik wawancara, pengumpulan data, penyuntingan naskah, desain media, dan pengelolaan publikasi (Putra et al, 2023). Kemampuan tersebut menjadi penting karena kualitas informasi yang disampaikan akan memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap media dan organisasi pengelolanya. Selain itu, media yang dikelola secara profesional dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dalam membangun literasi keislaman dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat (Estuningtyas, 2023). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penguatan kapasitas jurnalistik mampu meningkatkan efektivitas

komunikasi organisasi dan kualitas publikasi media komunitas. Kemampuan jurnalistik yang baik dapat meningkatkan kualitas konten media dan membangun citra positif organisasi (Wahyuni & Harahap, 2023). Selain itu, tata kelola redaksi yang sistematis berpengaruh terhadap keberlanjutan media komunitas dan efektivitas proses penerbitan (Salsabillah & Yuniarti, 2023). Pemanfaatan media digital juga memberikan peluang besar bagi organisasi dakwah untuk memperluas jangkauan publikasi dan komunikasi kepada Masyarakat (Urva et al., 2022).

Meskipun demikian, berbagai organisasi dakwah dan lembaga kemasyarakatan masih menghadapi kendala dalam pengelolaan media informasi. Keterbatasan kemampuan jurnalistik dasar, lemahnya tata kelola redaksi, dan kurang optimalnya pemanfaatan media digital menjadi permasalahan umum dalam pengembangan media organisasi (Syaputra & Sartika, 2025). Akibatnya, informasi yang dipublikasikan sering kali belum tersusun secara sistematis, kurang menarik, dan belum mampu menjangkau masyarakat secara luas. Kondisi tersebut juga menyebabkan media organisasi belum berjalan secara berkelanjutan dan kurang optimal dalam mendukung aktivitas dakwah dan komunikasi kelembagaan. Permasalahan serupa dialami oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo, Kota Yogyakarta, yang mengembangkan media dakwah melalui penerbitan majalah Al-Fajr. Majalah tersebut dikelola bersama oleh PCM Umbulharjo dan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) sebagai media dakwah, edukasi, informasi kegiatan persyarikatan, serta sarana komunikasi antar-Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Hingga saat ini, majalah Al-Fajr telah menerbitkan dua edisi dengan semangat swadaya dan partisipasi pengurus. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama tim redaksi, masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan jurnalistik dasar, teknik wawancara dan penulisan berita, belum optimalnya tata kelola redaksi, serta terbatasnya strategi publikasi dan distribusi media berbasis digital.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, sebagian besar kegiatan penguatan jurnalistik lebih berfokus pada pelatihan penulisan berita dan belum mengintegrasikan aspek pendampingan tata kelola redaksi serta strategi publikasi digital secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan pada integrasi pelatihan jurnalistik dasar, pendampingan tata kelola redaksi, dan penguatan strategi publikasi media dakwah berbasis digital dalam satu program terpadu. Pendekatan tersebut diharapkan mampu mendukung keberlanjutan media dakwah organisasi secara lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat menginisiasi program pelatihan jurnalistik dan pendampingan tata kelola majalah dakwah Al-Fajr di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam penulisan berita, wawancara, pengumpulan data, desain publikasi, serta tata kelola redaksi majalah dakwah secara profesional dan berkelanjutan. Selain itu, program ini diharapkan mampu memperkuat strategi publikasi dan distribusi media dakwah berbasis digital sehingga majalah Al-Fajr dapat berkembang sebagai media komunikasi dan dakwah yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan era digital.

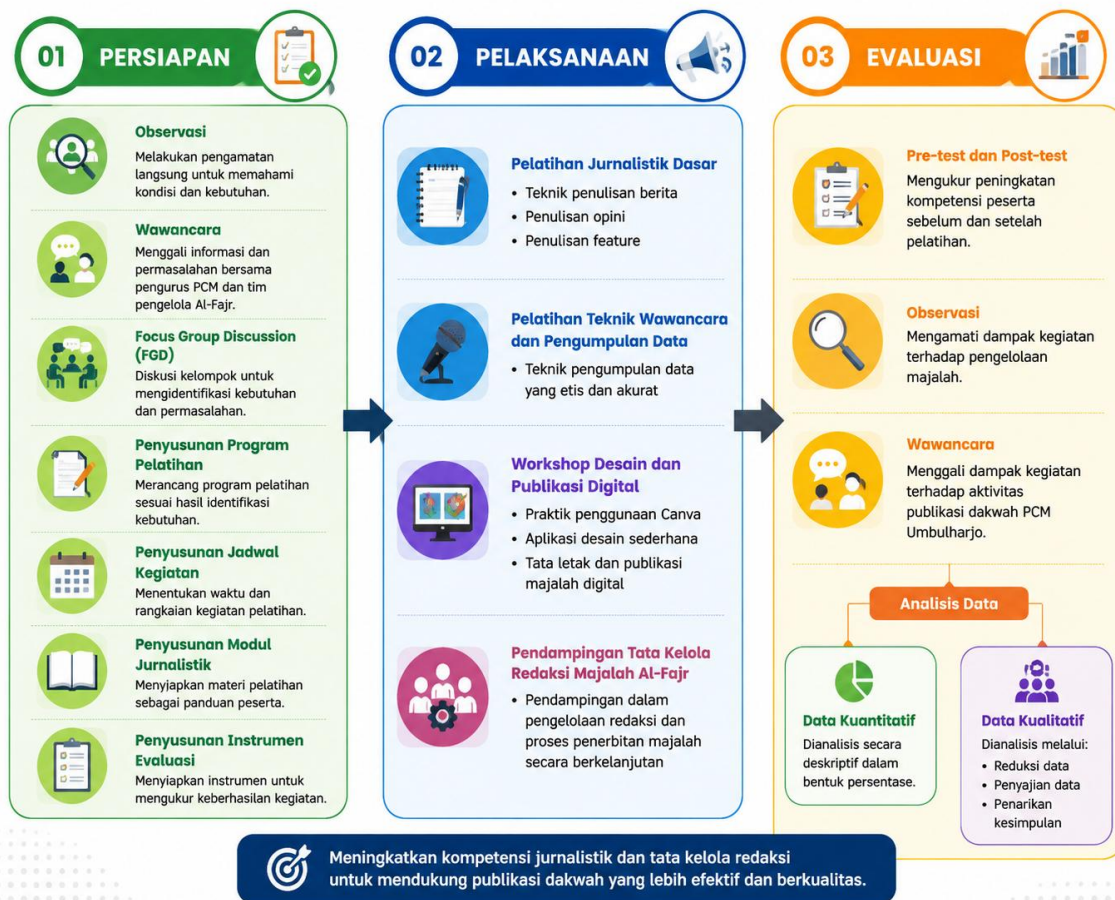
### Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan Relevansi
1	Fakhrurozi et al. (2022)	Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo	Meningkatkan kompetensi jurnalistik peserta melalui pelatihan	Pelatihan, praktik, dan evaluasi.	Kompetensi peserta dalam penulisan berita dan produksi konten digital	Relevan karena sama- sama berfokus pada peningkatan kompetensi jurnalistik melalui

			penulisan berita dan naskah video.		meningkat setelah pelatihan.	kegiatan pengabdian masyarakat.
2	Virginia et al. (2025)	Mengenal Dunia Jurnalistik; Menulis, Membaca dan Membuat Berita untuk Siswa Sekolah Binar di Tangerang Selatan	Meningkatkan literasi media dan kemampuan dasar jurnalistik peserta.	Participatory Rural Appraisal (PRA), pelatihan, dan praktik.	Peserta mengalami peningkatan kemampuan menulis, membaca, dan membuat berita secara kritis.	Relevan karena menggunakan pendekatan pelatihan jurnalistik untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam mengelola informasi.
3	Ikbal et al. (2025)	Pelatihan Jurnalistik bagi Mahasiswa PBSI UNM sebagai Upaya Penguatan Literasi Media dan Kompetensi Penulisan Berita	Meningkatkan kompetensi jurnalistik mahasiswa melalui pelatihan berbasis praktik.	Participatory training, workshop, simulasi, dan pendampingan.	Terjadi peningkatan pemahaman mengenai teknik penulisan berita, wawancara, dan etika jurnalistik.	Relevan karena menekankan penguatan kapasitas SDM redaksi melalui pelatihan dan pendampingan.
4	Santoso (2025)	Pelatihan Jurnalistik dalam Meningkatkan Kompetensi Mengkomunikasikan Informasi pada Anggota PCM Juwiring Klaten	Meningkatkan kemampuan anggota PCM dalam menyampaikan informasi organisasi melalui media.	Pendekatan kualitatif melalui wawancara dan pelatihan jurnalistik.	Pelatihan meningkatkan kemampuan anggota PCM dalam menyusun informasi dakwah dan memanfaatkan media sosial organisasi.	Sangat relevan karena memiliki objek yang sama, yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah, serta mengembangkan kompetensi jurnalistik sebagai media dakwah organisasi.
5	Majid et al. (2026)	Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Santri melalui Pelatihan Jurnalistik dan Desain Grafis di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata	Meningkatkan literasi digital dan kemampuan jurnalistik santri sebagai media dakwah digital.	Ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan.	Kompetensi peserta dalam penulisan berita, penyuntingan, dan pembuatan konten dakwah digital meningkat.	Relevan karena menggabungkan pelatihan jurnalistik dengan penguatan media dakwah sehingga dapat menjadi referensi dalam pengelolaan Majalah Dakwah <i>Al-Fajr</i> .

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo pada bulan Desember 2025 hingga Juli 2026. Peserta kegiatan terdiri atas pengurus PCM Umbulharjo, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM), pengelola Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dosen Universitas Ahmad Dahlan, serta mahasiswa pendamping. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui workshop, ceramah interaktif, simulasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi program. Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Kegiatan pelatihan jurnalistik dasar dan penguatan tata kelola media dakwah dilaksanakan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo pada periode Desember 2025 hingga Juli 2026. Kegiatan melibatkan pengurus PCM Umbulharjo, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM), pengelola Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dosen Universitas Ahmad Dahlan, serta mahasiswa pendamping. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, praktik lapangan, dan evaluasi program. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui koordinasi dan identifikasi kebutuhan mitra. Hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa pengelolaan majalah dakwah Al-Fajr masih menghadapi beberapa kendala, meliputi keterbatasan kemampuan jurnalistik dasar, teknik wawancara, penulisan berita, pengelolaan redaksi, dan desain publikasi digital. Selain itu, strategi distribusi dan publikasi media dakwah berbasis digital juga belum berjalan secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian menyusun program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penguatan kompetensi jurnalistik dan tata kelola media organisasi.

### Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Jurnalistik

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan program oleh tim pengabdian dan pengurus PCM Umbulharjo. Selanjutnya, peserta mengikuti pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal terkait jurnalistik dasar, teknik wawancara, penulisan berita, dan pengelolaan media dakwah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami teknik penulisan berita sesuai kaidah jurnalistik dan belum memiliki

pengalaman dalam pengelolaan redaksi majalah secara sistematis. Pelatihan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi wawancara, dan praktik langsung penulisan berita. Materi yang diberikan meliputi teknik penulisan berita, penulisan opini dan feature, teknik wawancara, penyuntingan naskah, tata kelola redaksi, serta strategi publikasi digital. Peserta juga memperoleh pendampingan dalam penyusunan rubrik majalah dan tata letak publikasi digital.



**Gambar 2. Penyampaian Materi Jurnalistik**

Pada sesi praktik, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan simulasi wawancara dan praktik penulisan berita terkait kegiatan dakwah dan aktivitas organisasi Muhammadiyah di wilayah Umbulharjo. Peserta terlihat aktif dalam mengikuti proses diskusi, wawancara, penyuntingan berita, dan penyusunan konten majalah. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk membantu peserta dalam mengembangkan kemampuan jurnalistik dan pengelolaan media dakwah secara berkelanjutan.

### **Pendampingan Tata Kelola Redaksi dan Publikasi Digital**

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan tata kelola redaksi majalah Al-Fajr yang melibatkan pengurus PCM Umbulharjo, tim redaksi, dan peserta pelatihan jurnalistik. Pendampingan dilakukan melalui diskusi, praktik penyusunan struktur redaksi, simulasi penyuntingan naskah, serta praktik publikasi media digital. Kegiatan ini bertujuan membantu peserta memahami proses pengelolaan media dakwah secara lebih sistematis dan terorganisasi. Pada tahap pendampingan, peserta bersama tim pengabdian menyusun struktur redaksi majalah Al-Fajr yang terdiri atas pemimpin redaksi, editor, reporter, dokumentasi, dan tim desain publikasi. Selain itu, dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota redaksi agar proses penerbitan majalah dapat berjalan lebih terarah. Peserta juga didampingi dalam menyusun alur kerja penerbitan mulai dari pencarian ide berita, peliputan kegiatan, penulisan naskah, penyuntingan, hingga proses publikasi media.



**Gambar 3. Pendampingan Tata Kelola Redaksi dan Publikasi Digital**

Kegiatan pendampingan juga difokuskan pada peningkatan kualitas konten dan desain publikasi majalah. Peserta diberikan praktik penyusunan rubrik majalah, teknik penyuntingan bahasa, serta pengelolaan tata letak majalah agar lebih menarik dan mudah dipahami pembaca. Selain itu, peserta mulai memanfaatkan aplikasi desain digital sederhana untuk mendukung pembuatan poster dakwah, tata letak majalah, dan publikasi konten melalui media sosial organisasi. Hasil pendampingan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan media dakwah Al-Fajr. Struktur redaksi menjadi lebih sistematis dan terorganisasi, pembagian tugas redaksi berjalan lebih jelas, serta proses penerbitan majalah menjadi lebih terarah. Peserta juga mulai memahami pentingnya konsistensi penerbitan, kualitas konten, dan strategi publikasi digital untuk memperluas jangkauan informasi dakwah kepada masyarakat. Selain itu, penggunaan media sosial dan platform digital mulai dimanfaatkan sebagai sarana publikasi dan distribusi informasi organisasi secara lebih efektif.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui post-test, observasi praktik peserta, dan penyebaran angket kepuasan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan jurnalistik dakwah.

**Tabel 1. Peningkatan Kompetensi Jurnalistik Peserta**

Aspek Penilaian	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pemahaman penulisan berita	42	85
Teknik wawancara	45	83
Penyuntingan dan tata bahasa	40	82
Pengelolaan redaksi	38	80

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan kompetensi peserta pada seluruh aspek penilaian setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penulisan berita yang meningkat dari 42% menjadi 85%. Selain itu, kemampuan teknik wawancara meningkat dari 45% menjadi 83%, kemampuan penyuntingan dan tata bahasa meningkat dari 40% menjadi 82%, serta kemampuan pengelolaan redaksi meningkat dari 38% menjadi 80%. Selain peningkatan kompetensi, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui respons peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

**Tabel 2. Respons Peserta terhadap Kegiatan Pelatihan**

Indikator Evaluasi	Sangat Baik (%)	Baik (%)
Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta	79	21

Penyampaian materi oleh narasumber	83	17
Manfaat kegiatan bagi pengembangan organisasi	87	13

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta menyampaikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan media dakwah PCM Umbulharjo dan membantu meningkatkan pemahaman mengenai proses jurnalistik dan pengelolaan media secara lebih sistematis.

## **Pembahasan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik dan pendampingan tata kelola media dakwah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam pengelolaan media organisasi. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 1, terjadi peningkatan kemampuan peserta pada seluruh aspek penilaian, meliputi penulisan berita, teknik wawancara, penyuntingan naskah, dan pengelolaan redaksi. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penulisan berita yang meningkat dari 42% menjadi 85%. Selain itu, kemampuan teknik wawancara meningkat dari 45% menjadi 83%, penyuntingan dan tata bahasa meningkat dari 40% menjadi 82%, serta pengelolaan redaksi meningkat dari 38% menjadi 80%. Data tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan mampu meningkatkan keterampilan jurnalistik peserta secara efektif. Peningkatan kompetensi peserta terjadi karena proses pelatihan tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui praktik langsung, simulasi wawancara, diskusi kelompok, dan pendampingan redaksi secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga peserta dapat memahami proses jurnalistik secara langsung, mulai dari pengumpulan data, wawancara, penyusunan berita, hingga penyuntingan naskah. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa keterampilan berkembang melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran (Suryana et al., 2022). Melalui praktik kolaboratif, peserta menjadi lebih mudah memahami konsep jurnalistik dan mampu menerapkannya dalam pengelolaan media dakwah organisasi. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendampingan tata kelola redaksi memberikan dampak terhadap keberlanjutan pengelolaan majalah Al-Fajr. Sebelum kegiatan dilaksanakan, proses penerbitan majalah masih berjalan secara sederhana dan belum memiliki pembagian tugas yang jelas. Setelah pendampingan dilakukan, terbentuk struktur redaksi yang lebih sistematis melalui pembagian tugas editor, reporter, dan tim desain publikasi. Selain itu, peserta mulai memahami alur kerja penerbitan, proses penyuntingan, serta pentingnya konsistensi publikasi media. Penguatan tata kelola redaksi tersebut membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan media dakwah organisasi agar lebih profesional dan berkelanjutan (Rahman et al., 2023).

Pemanfaatan media digital dalam kegiatan ini juga memberikan pengaruh terhadap perluasan jangkauan publikasi media dakwah. Penggunaan media sosial dan platform digital memungkinkan informasi dakwah dapat diakses secara lebih cepat dan luas oleh masyarakat. Peserta mulai memahami pentingnya desain publikasi digital, strategi penyebaran konten, dan pengemasan informasi yang menarik agar media dakwah lebih mudah diterima masyarakat. Penguatan kapasitas media digital tersebut menjadi penting karena perkembangan teknologi informasi menuntut organisasi dakwah untuk mampu beradaptasi dengan pola komunikasi masyarakat modern. Penguatan kompetensi jurnalistik mampu meningkatkan kualitas komunikasi organisasi dan kualitas media komunitas (Wahyuni & Harahap, 2023). Tata kelola redaksi yang baik berpengaruh terhadap keberlanjutan media organisasi (Salsabillah & Yuniarti, 2023). Selain itu, pemanfaatan media digital mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi organisasi kepada Masyarakat (Urva et al., 2022). Dengan demikian,

hasil kegiatan pengabdian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa penguatan kapasitas jurnalistik dan media digital memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan media organisasi secara profesional. Kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan pada integrasi pelatihan jurnalistik dasar, pendampingan tata kelola redaksi, dan penguatan strategi publikasi digital dalam satu program berkelanjutan. Sebagian besar kegiatan serupa hanya berfokus pada pelatihan penulisan berita, sedangkan program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu peserta, tetapi juga memperkuat sistem pengelolaan media dakwah organisasi secara kolektif. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan media dakwah berbasis komunitas yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan komunikasi masyarakat di era digital. Selain meningkatkan kompetensi peserta, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara Universitas Ahmad Dahlan dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo dalam pengembangan literasi dakwah berbasis media. Kolaborasi tersebut menjadi bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi masyarakat dalam mendukung penguatan komunikasi dakwah yang edukatif, kreatif, dan berkelanjutan. Dengan adanya penguatan kompetensi jurnalistik dan tata kelola media, majalah Al-Fajr memiliki peluang lebih besar untuk berkembang sebagai media dakwah yang profesional, informatif, dan relevan dengan perkembangan masyarakat digital.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang jurnalistik dan pengelolaan media dakwah. Peningkatan kompetensi terlihat pada kemampuan penulisan berita, teknik wawancara, penyuntingan naskah, serta tata kelola redaksi dan publikasi digital. Selain meningkatkan keterampilan peserta, kegiatan ini juga menghasilkan penguatan tata kelola majalah Al-Fajr melalui pembentukan struktur redaksi yang lebih sistematis dan pengembangan strategi publikasi berbasis media digital. Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan mampu mendukung pengembangan media dakwah yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan dalam mendukung aktivitas dakwah Muhammadiyah di era digital. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan pada durasi pendampingan yang relatif singkat serta belum optimalnya monitoring penerbitan majalah secara berkelanjutan setelah program selesai dilaksanakan. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan berupa pendampingan redaksi secara berkala, penguatan strategi publikasi digital, serta pengembangan media dakwah berbasis komunitas agar keberlanjutan pengelolaan majalah Al-Fajr dapat berjalan lebih optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apdillah, D., Zebua, R. B., Idham, M., & Anhar, I. (2022). DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(2), 101–107. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v8i2.247>
- Estuningtyas, D. R. (2023). Jurnalistik Islam Dan Perannya Dalam Dakwah Islam Di Era Media Sosial. *Jadid: Journal Of Quranic Studies And Islamic Communication*, 03(2), 31–44.
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulyanto, A., Informasi, S. S., Teknokrat, U., & Online, M. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnalistik Dan Naskah Video Bagi Siswa Smk Widya Yahya Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (Jpmi)*, 2(5), 503–509.
- Ikbal, M., Risaldi, D., & Indrawan, D. (2025). Pelatihan Jurnalistik Bagi Mahasiswa Pbsi Unm Sebagai Upaya Penguatan Literasi Media Dan Kompetensi Penulisan Berita. *Jurnal Pedamas ( Pengabdian Kepada Masyarakat )*, 3(6), 2293–2301.
- Majid, M. . N., Aziz, A., & Shafwan, H. M. (2026). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Santri

- Melalui Pelatihan Jurnalistik Dan Desain Grafis Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. *Maula Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 61–70.
- Musyafak, N., & Fabriar, S. R. (2023). JURNALISME PROFETIK; Respon Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Dakwah di Era Digital Keywords : Digital Era , Da ' wah Challenge , Higher Education Response , program studi jurnalistik Islam dalam upaya perluasan , penajaman dan komprehensif mencakup ko. *Journal of Islamic Media Studies*, 3(2), 164–186. <https://doi.org/10.32923/medio.v3i2.3673>
- Putra, Ilham Mirzaya; Azlisa, A; Sinulingga, Ramadani Rizki; Musliadi, Musliadi; Fauzan, A. (2023). Masjid Al Bayan Gurila : Manajemen Media Dakwah dan Dampaknya Terhadap Kemampuan dan kualitas Keagamaan Masyarakat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14597–14611.
- Qomaruddin, F. (2022). Jurnalistik Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Islam*, 18(1), 115–134.
- Rahman, Arif; Harjanto, Rudy; Intani, R. (2023). Tata Kelola Konten Media Sosial Sebagai Sumber Pemberitaan Tvri Nasional. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 9(1), 37–46.
- Salsabillah, I., & Yuniarti, T. (2023). Pengelolaan Media Sosial Instagram @ Infobekasi Sebagai Media Informasi. *Jurnal Edukasi Multimedia*, 1(2), 90–99.
- Santoso, B. (2025). Pelatihan Jurnalistik dalam Meningkatkan Kompetensi Mengkomunikasikan Informasi Pada Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 239–257.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 2070–2080.
- Syaputra, Muhammad Syaputra; Sartika, K. (2025). Peran Jurnalisme Warga Dalam Menangkal Hoaks Di Era Digital. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(2), 50–55.
- Urva, G., Pratiwi, M., & Syarief, A. O. (2022). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Penunjang Digital Marketing. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 56–61.
- Virginia, P., Permatasari, A. D., Dosen, A., Ilmu, P., & Universitas, K. (2025). Mengenal Dunia Jurnalistik; Menulis , Membaca dan Membuat Berita untuk Siswa Sekolah Binar di Tangerang Selatan. *Jurnal PKM COMMs*, 2(2), 268–278.
- Wahyuni, R., & Harahap, R. (2023). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital : Study Literature Review. *An-Nadwaj*, 29(2), 162–172. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i2.18571>